

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KESADARAN DAN  
PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN  
MEMBAYAR PAJAK UMKM**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**



**I WAYAN ANGGA ASTAWA**

**27943**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
STIE YKPN YOGYAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KESADARAN DAN**  
**PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN**  
**MEMBAYAR PAJAK UMKM**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**I WAYAN ANGGA ASTAWA**

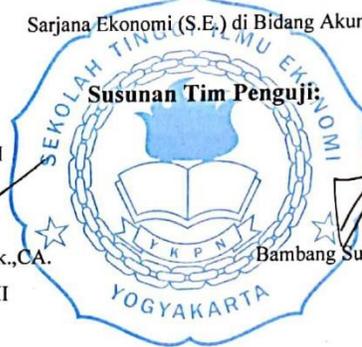
**No Induk Mahasiswa: 111527943**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing I  
  
Nurafik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II  
  
Zulfikar Ali Ahmad., SE., M.Sc.



Penguji  
  
Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KESADARAN DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK UMKM

Oleh:

I WAYAN ANGGA ASTAWA

11 15 27943

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) Tingkat Pendidikan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak UMKM, (2) Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak UMKM, (3) Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Membayar Pajak UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM di Kabupaten Banggai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 orang dengan kriteria memiliki usaha lebih dari dua tahun, punya NPWP dan memiliki omzet kurang dari empat milyar delapan ratus juta rupiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan wajib pajak tidak terdukung memengaruhi kepatuhan membayar pajak UMKM. Kesadaran wajib pajak terdukung memengaruhi kepatuhan membayar pajak UMKM. Penerapan *e-Filing* terdukung memengaruhi kepatuhan membayar pajak UMKM.

Kata kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Penerapan *E-Filing*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*THE EFFECT OF EDUCATION LEVEL, AWARENESS AND E-FILING*

*APPLICATION ON MSME TAX COMPLIANCE*

By:

I WAYAN ANGGA ASTAWA

11 15 27943

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the influence of (1) taxpayer education level on MSME tax paying compliance, (2) taxpayer awareness of MSME tax paying compliance, (3) e-Filing application on MSME tax paying compliance. The population in this research is the MSME taxpayer in Banggai regency. The sample in this study amounted to 95 people with the criteria of having a business for more than two years, having a NPWP and having a turnover of less than four billion eight hundred million IDR. The method used in this research is purposive sampling method.*

*The data analysis technique is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variable level of taxpayer education is not supported to affect compliance with paying MSMEs taxes. The awareness of supported taxpayer affects compliance with paying MSMEs taxes. The implementation of supported e-Filing affects the compliance of paying MSMEs taxes.*

*Keywords: Taxpayer Compliance, Taxpayer Education Level, Taxpayer Awareness, Application of E-Filing.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan terbesar bagi negara Indonesia berasal dari sektor pajak (pajakku.com). Pajak diperoleh dari iuran masyarakat yang sifatnya memaksa dengan imbalan yang tidak didapatkan secara langsung yang dikelola Direktorat Jendral Pajak (DJP). Tujuan utama dari pajak adalah untuk mensejahterakan masyarakat. Fasilitas pendidikan, kesehatan dan transportasi merupakan sebagian contoh peran pajak yang dapat dirasakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya peranan pajak dalam kemajuan suatu negara membutuhkan adanya peningkatan dalam penerimaan pajak.

Terdapat dua sistem pemungutan pajak yaitu *Official Assessment System* dan *Self Assessment System*. Indonesia menerapkan sistem *Self Assessment*, yaitu sebuah sistem dimana Wajib Pajak (WP) diberikan kepercayaan untuk mandiri dalam menghitung dan melaporkan pajak yang terutang, sedangkan petugas pajak bertugas untuk mengawasi. Dengan demikian berhasilnya sistem ini sangat bergantung dengan kepatuhan para WP. Hal ini selaras dengan pendapat Nurbani dan Syamsiawati (2006:189), yang menyatakan “kesadaran dan kejujuran masyarakat sangat dibutuhkan agar sistem ini terlaksana dengan baik. Iklim perpajakan yang baik sangat mendukung terciptanya kesadaran dan kejujuran masyarakat wajib pajak”.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perpajakan menimbulkan permasalahan bagi negara, terutama negara-negara berkembang yang keinginan masyarakatnya dalam membayar pajak masih tergolong rendah. Hal ini selaras

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, bahwa WP orang pribadi saat ini telah mencapai 42,5 juta. Namun menurutnya angka itu masih jauh dari potensinya. Dengan jumlah pekerja di Indonesia mencapai sekitar 115 juta, Sri Mulyani menyatakan WP orang pribadi seharusnya minimal 90 juta orang. Tak hanya itu, Sri Mulyani menilai jumlah WP badan masih sangat kecil, saat ini baru mencapai 3,5 juta badan (ssas.co.id). Penerimaan pajak sampai 31 Desember 2019 hanya mampu terkumpul Rp1.332,1 triliun dari target di APBN 2019 sebesar Rp1.577,6 triliun (cnbcindonesia.com).

Target penerimaan pajak yang masih belum tercapai memacu DJP untuk meningkatkan kepatuhan WP. Upaya ini dilakukan dengan mengoptimalkan pelayanan dan melakukan berbagai inovasi, salah satunya dengan reformasi perpajakan. Upaya Direktorat Jenderal Pajak dalam melakukan reformasi perpajakan yaitu perubahan pada administrasi pelaporan pajak yang lebih memudahkan WP dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan menggunakan sistem pelaporan berbasis online atau *e-Filing*. Bagi WP yang tidak memiliki waktu luang yang cukup akan sangat terbantu dengan adanya sistem ini. Selain itu, diharapkan dengan diterapkannya sistem *e-Filing* dapat meningkatkan kepatuhan WP dalam melaporkan SPTnya. Akan tetapi, dalam melaporkan SPT secara elektronik masih banyak WP yang belum sepenuhnya memahami pengoperasiannya. Hal ini dikarenakan pengetahuan sebagian WP dalam penggunaan internet masih minim.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan pemasukan pajak salah satunya yaitu dengan penghapusan sanksi pajak yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 91/PMK.03/2015 dengan harapan WP tergugah untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membayar pajak. Akan tetapi, kelonggaran yang diberikan oleh pemerintah kurang dimanfaatkan oleh WP. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran WP.

Kesadaran, pola pikir dan perilaku dapat dipengaruhi oleh seberapa besar pengetahuan seseorang. Hal ini selaras dengan pendapat Rafikasari (2006:102) yang menyatakan semakin tinggi pendidikan WP maka semakin mudah WP mengerti aturan perpajakan.

Peneliti-peneliti sebelumnya telah melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan kepatuhan WP. Agustiningsih (2016) melakukan penelitian di Kabupaten Sleman. Hasil penelitian Agustiningsih (2016) adalah tingkat pemahaman, kesadaran dan penerapan *e-Filing* memengaruhi kepatuhan WP di kabupaten Sleman.

Kakunsi *et al* (2017) meneliti kepatuhan WP yang tercatat di KPP Pratama Tahuna. Kakunsi *et al* (2017) menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh secara langsung terhadap kepatuhan WP, sedangkan variabel yang berpengaruh secara langsung adalah tingkat pendidikan.

Adanya perbedaan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti terdahulu memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terkait kepatuhan WP. Dengan perbedaan tempat, tahun dan variable independen dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KESADARAN DAN PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM”.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka bisa ditarik rumusan masalah (1) Apakah tingkat pendidikan WP berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM, (2) Apakah kesadaran WP berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM, (3) Apakah penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan WP membayar pajak UMKM.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai ialah (1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan WP terhadap kepatuhan dalam membayar pajak UMKM, (2) Untuk mengetahui pengaruh kesadaran WP terhadap kepatuhan dalam membayar pajak UMKM, (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan WP dalam membayar pajak UMKM.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Teori Kepatuhan

Menurut Tyler (1990) teori kepatuhan menitikberatkan pada dua perspektif yaitu instrumental dan normatif. Instrumental dapat diartikan seseorang tergerak atas keperluan pribadi, sedangkan normatif erat kaitannya dengan moral dan bertentangan dengan keperluan pribadi (Tyler, 1990). Masruroh (2013) mengungkapkan kepatuhan dalam perpajakan, yaitu ketersediaan wajib pajak dalam melaksanakan tanggungan pajaknya sesuai pada norma dan aturan yang berlaku.

### 2.2 Pajak dan Sistem Pemungutan Pajak

Menurut UU No. 28 Tahun 2007, pajak dianggap sebagai pungutan wajib yang terutang oleh rakyat untuk diberikan kepada negara dan sifatnya memaksa, akan tetapi imbalannya tidak diterima secara langsung dan sebesar-besarnya untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memakmurkan rakyat. Menurut Ratnawati dan Hernawati (2016:8-9), terdapat tiga sistem pemungutan pajak, yaitu: (1) *Official Assessment System*, (2) *Self Assessment System*, (3) *With Holding System*.

## 2.3 Wajib Pajak

Undang-Undang No. 28 tahun 2007 menjelaskan WP merupakan orang pribadi atau badan, mencakup pemotong, pembayar dan pemungutan yang memiliki kewajiban pajak selaras dengan ketentuan aturan undang-undang perpajakan.

## 2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20 tahun 2008 pasal 1 ayat 1, 2 dan 3, UMKM dibagi dalam tiga jenis usaha yaitu:

1. Usaha mikro yakni kegiatan ekonomi produktif milik orang pribadi atau badan.
2. Usaha kecil ialah kegiatan ekonomi produktif, dimiliki orang pribadi atau badan yang berdiri sendiri.
3. Usaha menengah ialah kegiatan ekonomi produktif, dimiliki orang pribadi atau badan yang berdiri sendiri dan tidak berhubungan dengan usaha kecil atau besar.

## 2.5 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran merupakan situasi dimana seseorang mengerti dan memahami, sedangkan perpajakan ialah perihal pajak (Jotopurnomo dan Mangoting, 2013).

## 2.6 Tingkat Pendidikan

Dalam UU No. 20 pasal 1 tahun 2003, tingkat pendidikan adalah hierarki yang didasarkan atas tahap kemajuan anak didik dan potensi yang dikembangkan serta tujuan yang hendak dicapai.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.7 E-Filing

Menurut Anggara (2016:130), E-SPT ialah SPT yang digunakan untuk membuat data WP itu sendiri dalam sistem elektronik dengan memakai aplikasi E-SPT yang telah tersedia. E-SPT lebih dikenal masyarakat dengan sebutan *e-filing*.

## 2.8 Pengaruh tingkat pendidikan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM

Ilmu perpajakan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal. Pendidikan yang ditempuh diharapkan mampu memperluas wawasan perpajakannya dan untuk itu WP diharapkan tergerak untuk patuh membayar kewajiban pajaknya (Manurung, 2019). Hal ini didukung oleh Andriani (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memengaruhi kepatuhan membayar pajak penghasilan.

H1: Tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM.

## 2.9 Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM

Dukungan positif WP akan fungsi negara bisa dimulai dari kesadaran tiap individu dalam membayar pajak. Kesadaran ini sangat penting dalam membangun moral dan sikap tidak mementingkan diri sendiri agar tiap individu sadar dan patuh akan kewajiban perpajakannya demi kepentingan bersama (Tyler, 1990). Hal ini selaras dengan Wulandari (2016) yang menunjukkan bahwa kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan dipengaruhi oleh kesadaran WP.

H2: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.10 Pengaruh penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM

*E-Filing* dapat diakses oleh setiap orang menggunakan aplikasi yang dipilih oleh Direktur Jenderal Pajak (Setiadi, 2019:371). Harapan dari diterapkannya sistem ini ialah memudahkan setiap orang dalam menyampaikan SPT, dengan demikian dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak (Setiadi, 2019:371).

H3: Penerapan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak UMKM

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Data dan Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini mempunyai tujuan dalam melihat pengaruh dari tingkat pendidikan, kesadaran, dan penerapan *e-Filing* yang dipersepsikan pada kepatuhan WP. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah pada bulan Juni-Agustus 2020.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah yang di dalamnya terdapat kumpulan individu yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan kriteria peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan mengambil simpulan (Sugiyono, 2016:297).

Sampel merupakan sebagian dari anggota obyek (Algifari, 2016:5). Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria penelitian ialah pelaku UMKM yang memiliki usaha >2 tahun dan punya omzet kurang dari 4,8 Milyar per tahun.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Jenis variabel ada dua yaitu variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi dan variabel independen yakni variabel yang memengaruhi. Definisi operasional variabel menunjukkan bagaimana variabel diukur dengan angka atau atribut berupa skala suatu kisaran nilai.

## 4. ANALISIS DATA

### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis penelitian ini mencakup jumlah (N), nilai minimum (Min) dan maksimum (Max), rata-rata (Mean), serta standar deviasi. Uji analisis deskriptif terdapat dalam Tabel 4.1:

**Tabel 4.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Rata-Rata	Deviasi Standar
Tingkat Pendidikan	95	1	5	3,75	1,185
Kesadaran Wajib Pajak	95	11	30	24,26	3,285
Penerapan e-Filing	95	7	20	14,82	3,209
Kepatuhan Wajib Pajak	95	13	25	19,96	2,701
Valid N	95				

### 4.2 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Kuesioner dapat dikatakan valid apabila *corrected item-total correlation* di atas  $r_{tabel}$ .

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 95 responden dengan tingkat Sig. 5%,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan rumus  $df=n-2$ , sehingga diperoleh  $df=95-2=93$ . Pada  $r_{tabel}$  ditunjukkan angka = 0,202. Hasil uji validitas ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	KS1	0,582	0,202	Valid
	KS2	0,748	0,202	Valid
	KS3	0,823	0,202	Valid
	KS4	0,811	0,202	Valid
	KS5	0,591	0,202	Valid
	KS6	0,730	0,202	Valid
Penerapan <i>e-Filing</i>	E1	0,931	0,202	Valid
	E2	0,907	0,202	Valid
	E3	0,849	0,202	Valid
	E4	0,863	0,202	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	KP1	0,686	0,202	Valid
	KP2	0,801	0,202	Valid
	KP3	0,793	0,202	Valid
	KP4	0,660	0,202	Valid
	KP5	0,491	0,202	Valid

Hasil uji menunjukkan bahwa keseluruhan angka  $r_{hitung} >$  angka  $r_{tabel}$ .

Sehingga bisa diartikan keseluruhan pernyataan dikuesioner valid dan bisa dipakai untuk melakukan penelitian.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel apabila data yang diperoleh bersifat tetap dan memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,7. Berikut hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	6	0,809	Reliabel
Penerapan <i>e-Filing</i>	4	0,912	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	5	0,731	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa seluruh instrumen memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,7. Sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel yang digunakan adalah reliabel.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yakni guna mengetahui normal tidaknya distribusi variabel residual. Uji yang digunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila uji KS menunjukkan angka Sig. di atas 0,05, berarti dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161).

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas-Kolmogorov Smirnov**

		Residu Tidak Standar
Jumlah Sampel		95
Parameter	Rata-Rata	,0000000

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Normal (a,b)	Standar Deviasi	2,32953332
Perbedaan Palin Ekstrem	Absolut	,088
	Positif	,065
	Negatif	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,088
Asymp.Sig. (2-tailed)		,064

Uji normalitas memperlihatkan bahwa angka Sig. 0,064 > 0,05, ini menunjukkan data berdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji korelasi antar variabel bebas, maka langkah selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas. Data dapat dikatakan mengalami multikolinearitas bila nilai *tolerance* < 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinearitas menampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.5

### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,830	1,205	Tidak mengalami multikolinearitas
Kesadaran Wajib Pajak	0,811	1,234	Tidak mengalami multikolinearitas
Penerapan e-Filing	0,727	1,376	Tidak mengalami multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menampilkan angka tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Ini berarti semua variabel tidak mengalami multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:177), tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yakni guna mengetahui apakah pada model regresi terdapat perbedaan varian dari residual antar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengamatan. Penelitian ini memakai uji Glejser, Sig. > 0,05 tidak mengalami heteroskedastisitas. Hasil uji ini ditampilkan pada Tabel 4.6:

**Tabel 4.6**

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,719	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kesadaran Wajib Pajak	0,413	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Penerapan e-Filing	0,667	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan Sig. > 0,05. Hal ini berarti semua variabel tidak mengalami heteroskedastisitas.

## 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna sebagai alat ukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis ditampilkan dalam Tabel 4.7:

**Tabel 4.7**

## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstanta)	10,194	1,859		5,484	,000
	X1	,271	,224	,119	1,209	,230
	X2	,216	,082	,262	2,634	,010
	X3	,237	,089	,281	2,676	,009

Keterangan:

X1 : Tingkat Pendidikan

X2 : Kesadaran Wajib Pajak

X3 : Penerapan *e-Filing*

Pada Tabel 4.7 menemukan hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10.194 + 0,271X1 + 0,216X2 + 0,237X3$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Uji F (Simultan)

Pengujian F ialah untuk mengetahui apakah model dapat digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2016:259). Variabel dapat digunakan apabila  $F < 0,05$ . Hasil uji F akan ditampilkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
1	Regresi	3	61,261	11,104	,000 <sup>b</sup>
	Residu	91	5,517		
	Total	94			

Hasil dari Tabel 4.8 menunjukkan bahwa F ialah 0,000. Ini berarti  $F < 0,005$ .

Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa model dapat digunakan.

## 2. Uji t (Parsial)

Uji parsial berguna menguji tiap variabel independen, tujuannya ialah untuk mengetahui apa variabel independen berpengaruh atau tidak, berpengaruh negatif ataupun positif terhadap variabel dependen (Algifari, 2016:255). Dengan menggunakan rumus t: (Sig. 0,05,  $\alpha/2 = 0,025$ ;  $df.=91$ ) mendapatkan angka  $t_{tabel} = 1,986$ . Hasil uji t ditunjukkan dalam Tabel 4.9:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	Sig.	Keterangan	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Konstanta)	10,194	1,859	5,484	,000		
	X1	,271	,224	,119	1,209	,230	Tidak terdukung
	X2	,216	,082	,262	2,634	,010	Terdukung
	X3	,237	,089	,281	2,676	,009	Terdukung

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang terdukung dan satu variabel yang tidak terdukung.

- a. Variabel tingkat pendidikan memiliki angka Sig. 0,230 > Sig. 0,05. Hasil dari  $t_{tabel}$  menunjukkan  $t_{hitung}$  1,209 yang mengartikan angka tersebut lebih kecil dari angka  $t_{tabel}$  1,986. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan tidak terdukung memengaruhi kepatuhan WP.
- b. Variabel kesadaran WP memiliki angka Sig. 0,010 < Sig. 0,05. Hasil dari  $t_{tabel}$  menunjukkan  $t_{hitung}$  2,634 yang mengartikan angka tersebut lebih besar dari angka  $t_{tabel}$  1,986. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran terdukung memengaruhi kepatuhan WP.
- c. Variabel penerapan *e-Filing* memiliki angka Sig. 0,009 < Sig. 0,05. Hasil dari  $t_{tabel}$  menunjukkan  $t_{hitung}$  2,676 yang mengartikan angka tersebut lebih besar dari angka  $t_{tabel}$  1,986. Dari uraian diatas kesimpulan yang diambil yaitu penerapan *e-Filing* terdukung memengaruhi kepatuhan WP.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  ditujukan guna mengetahui seberapa besar persentase hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Algifari, 2016:256).  $R^2$  yang mendekati satu artinya semakin bagus variabel independen memengaruhi variabel dependen, begitupun sebaliknya. Hasil uji  $R^2$  akan disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R<sup>2</sup></i>	<i>R<sup>2</sup> yang Disesuaikan</i>	<i>Estimasi Std. Error</i>
1	,518 <sup>a</sup>	,268	,244	2,349

Pada Tabel 4.10 menampilkan hasil  $R^2 = 0,268$  atau 26,8%. Ini berarti 26,8% kepatuhan WP dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, kesadaran WP dan penerapana *e-Filing*. Sisanya yaitu 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam persamaan regresi.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini ditujukan guna mengetahui apakah tingkat pendidikan, kesadaran wajib pajak (WP), dan penerapan *e-Filing* memengaruhi kepatuhan WP UMKM. Berdasarkan hasil dari pengujian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan tidak memengaruhi kepatuhan WP UMKM. Hal ini dibuktikan dari angka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,209 < 1,986$ ) dengan  $Sig. 0,230 > (\alpha) 0,05$ .
2. Kesadaran WP berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP UMKM. Angka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,634 < 1,986$ ) dengan  $Sig. 0,010 > (\alpha) 0,05$ .
3. Penerapan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan WP UMKM. Angka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,676 < 1,986$ ) dengan  $Sig. 0,009 > (\alpha) 0,05$ .

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh pembacanya. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pada penelitian ini hanya terdapat tiga variabel independen, yakni tingkat pendidikan, kesadaran WP dan penerapan *e-Filing*. Masih banyak variabel yang dapat memengaruhi kepatuhan WP.
2. Dalam penelitian ini hanya menetapkan beberapa kriteria, yaitu usaha > 2 tahun, memiliki NPWP dan omzet dibawah empat milyar delapan ratus juta rupiah per tahun. Sampel yang dipakai peneliti masih tergolong sedikit.

## 5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen agar peneliti mengetahui bahwa kepatuhan WP tidak hanya dipengaruhi variabel tingkat pendidikan, kesadaran dan penerapan *e-Filing*, sehingga peneliti selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah kriteria khusus dalam memilih responden. Ini dimaksudkan agar penelitian lebih tertuju pada apa yang diinginkan peneliti. Agar memperoleh hasil yang lebih baik, peneliti berikutnya diharapkan menambah jumlah sampel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, Wulandari. 2016. Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 5 (2): 107-122.
- Agustin, Nila Sari & Rizki Eka Putra. 2019. Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Kota Batam. *Measurement*, 13 (1): 57-64.
- Algifari. 2016. *Statistiks Induktif. Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi 3. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Anggara, Sahya. 2016. *Hukum Administrasi Perpajakan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andriani, Giani Ruli. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan, STIE YKPN Yogyakarta. *Skripsi*.
- Ariesta, Ristra Putri & Lyna Latifah. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1 (2): 173-187.
- Arifin, Syamsul Bahri dan Indra Syafii. 2019. Penerapan E-Filing, E-Billing dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Polonia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5 (1): 9-21.
- Arijuddin, Muhammad. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Pajak UMKM: Dampak Dari Perubahan PP No. 23 Tahun 2018. STIE YKPN Yogyakarta. *Skripsi*.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandy, Nelsi. 2017. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14 (1): 62-71.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Asrinanda, Yossi Diantimala. 2018. The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10):539-550.
- Aswati, Wa Ode, Arifuddin Mas'ud dan Tuti Nurdianti Nudi. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB Samsat Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3 (1): 27-39.
- Awaloedin, Dipa Teruna dan Mahardi Aldi Maulana. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Internet dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pratama Depok Cimanggis (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Depok Cimanggis). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 7(2): 1-10.
- Budiman, Nita Andriyani, Sri Mulyani dan Dianing Ratna Wijayanti. 2019. *Perpajakan*. Jawa Tengah: Universitas Muria Kudus.
- Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2006. *Dengan Pajak Kita Wujudkan Kemandirian Bangsa*. Jakarta: Panitia Lomba Karya Tulis Perpajakan 2006.
- Erwanda, M. Ardhy, Henri Agustin dan Erly Mulyani. 2019. Pengaruh Penerapan E-Filing dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Biaya Kepatuhan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 (3): 1510-1517.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*. Edisi Sembilan. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Indriyani, Novita dan Noor Shodiq Askandar. 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya-Biaya Kepatuhan Pajak dan Penerapan E-Filing pada Kepatuhan Wajib Pajak ( Studi Kasus di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang). *E-JRA*, 7 (7): 1-13.
- Jotopurnomo, Cindy dan Yenni Mangoting. 2013. Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1 (1): 49-54.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kakunsi, Erica, Sifrid Pangemanan dan Winston Pontoh. 2017. Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tahuna. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12 (2): 391-400.
- Kosasih, Anthony. 2018. PP No 23 Tahun 2018 dan Pengaruhnya Bagi Wajib Pajak Badan. *Klikpajak.id*. <https://klikpajak.id/blog/berita-pajak/pp-nomor-23-tahun-2018/>. Diakses 5 Maret 2020.
- Laoli, Noverius. 2019. Penerimaan UMKM Merosot Pasca Tarif diturunkan jadi 0,5%. *Kontan.co.id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/penerimaan-pajak-umkm-merosot-pasca-tarif-diturunkan-jadi-05?page=all>. Diakses 5 Maret 2020.
- Larasati, Anisa Widya, Diyah Probowulan dan Achmad Syahfrudin. 2019. The Effect of Taxpayer's Perception on The Application of Efiling and the Perception of Taxpayer's Quality of the System E-Filing on Tax Compliance. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3 (1): 208-216.
- Leoni, Gusti Ayu Ari. 2019. Pajak Sumbang Penerimaan Terbesar. *Pajakku.com*. <https://www.pajakku.com/read/5d9ff4a0b01c4b456747b70b/Pajak-Sumbang-Penerimaan-Terbesar>. Diakses 14 juni 2020.
- Manurung, Bonifianus Paska H. 2019. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak, dan Perubahan Tarif Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. STIE YKPN, YOGYAKARTA. *Skripsi*.
- Masruroh, Siti. 2013. Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WPOP di Kabupaten Tegal). Universitas Diponegoro. *Skripsi*.
- Noviyanti, Ariska, Saprudin dan Sita Dewi. 2020. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tarif Pajak dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus di KPP Cempaka Putih). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4 (1): 67-76.
- Panoto, Ori Unggul. 2019. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak, dan Gender Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi. (Studi Kasus: Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Banjarbaru). STIE YKPN YOGYAKARTA. *Skripsi*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Putri, Narti Eka dan Nurhasanah. 2018. Sosialisasi Pajak, Tingkat Pendidikan Dan Sanksi Pajak Terkait Dengan Kepatuhan Wajib Pajak UKM (Studi Kasus: Pengusaha UKM Kecamatan Manggar Belitung Timur). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28 (2): 213-232.
- Rahayu, Puji. 2016. Pengaruh Penerapan Aplikasi Electronic Filling (e-filling) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT Tahunan). Universitas Islam Kadiri. *Skripsi*.
- Rahayu, S. R.. 2017. *Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rahman, Arif. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Universitas Negeri Padang. *Skripsi*.
- Ratnawati, Juli & Retno Indah Hernawati. 2016. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ritongan, Pandapotan. 2011. Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Dengan Pelayanan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening di KPP Medan Timur, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. *Skripsi*.
- Rosyida, Isnaini Anniswati. 2018. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran, dan Pengetahuan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Management and Accounting*, 1 (1): 29-43.
- S, Lidya Julita. 2020. Jauh Dari Target Penerimaan Pajak 2019 kurang Rp 245 T. CNBCINDONESIA.  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200108124140-4-128523/duh-jauh-dari-target-penerimaan-pajak-2019-kurang-rp-245-t>. Diakses 4 Maret 2020.
- Setiadi. 2016. *Buku Praktikum Pajak*. Pasuruan: Qiara Media.
- Solekhah, Puput & supriono. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo, UNSIQ. Jawa Tengah. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1 (1): 74-90.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Subiantoro, Yandwika Nandiwardana. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Membayar Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak UMKM yang Terdaftar di Wilayah KPP Malang Selatan). *Skripsi*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sulistiyorini, Dian. 2019. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Study Empiris di KPP Pratama Cikarang Selatan). *Journal of Accounting and Finance*, 4 (2): 732-745.
- Suyanto, Suryani. 2019. Pemerintah Melanjutkan Penyisiran Wajib Pajak Yang Belum terdaftar. SSAS.co.id. <https://www.ssas.co.id/pemerintah-melanjutkan-penyisiran-wajib-pajak-yang-belum-terdaftar/>. Diakses 4 Maret 2020.
- Tologana, Evalin Yuanita. 2015. Pengaruh Sanksi, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Manado). Universitas Sam Ratulangi. Manado. *Skripsi*.
- Tyler, T. 1990. *Why People Obey the Law*. Yale University Press. New Haven and London.
- Wibiyani, Anggia Cahyaning & Moh Didik Ardiyanto (2019). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman, Sanksi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Notaris di Kota Semarang. *Jurnal of Accounting*, 8 (3): 2337-3806.
- Wulandari, Bekti. 2016. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Serta Pelayanan Pajak Terhadap Kemauan dan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan, UII. Yogyakarta. *Skripsi*.